

GAMBARAN ASUPAN MAKAN DAN PENYAKIT INFEKSI BALITA STUNTING DI DESA SUDIMORO KECAMATAN BULULAWANG KABUPATEN MALANG

Derys Ayu Eka Fahrezi

**Program Diploma 3 Gizi Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi balita dibawah 5 tahun yang gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis sehingga pertumbuhan tinggi badan balita lebih pendek jika dibanding usianya. Balita stunting disebabkan asupan gizi yang kurang mencukupi kebutuhan anak, pola asuh yang salah akibat kurangnya pengetahuan dan edukasi bagi ibu hamil dan penyakit infeksi. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi Balita stunting sebesar 21,6% pada 2022. Menurut data Riskesdas tahun 2018 stunting di Jawa Timur angka prevalensinya 23,5%. Sedangkan, di Desa Sudimoro di Provinsi Jawa Timur bulan Maret 2023 proporsi stunting pada balita usia 0-59 bulan yang tergolong tinggi yaitu sebesar 28%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran asupan makan dan penyakit infeksi balita stunting di Desa Sudimoro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Sudimoro pada tanggal 25 Maret 2023 – 2 April 2023. Pengumpulan data yang diambil adalah identitas balita dan ibu balita, data antropometri, dan data asupan makan dengan cara wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi, karbohidrat, protein, dan lemak semua presentase yang tertinggi adalah defisit tingkat berat yaitu tingkat konsumsi energi sebesar 62%, tingkat konsumsi protein sebanyak 38%, tingkat konsumsi lemak sebanyak 76%, tingkat konsumsi karbohidrat sebanyak 67%. Balita yang terkena penyakit infeksi dalam 1 bulan terakhir sebanyak 57%, sedangkan balita yang tidak terkena penyakit infeksi dalam 1 bulan terakhir sebanyak 42,8%. Ibu balita disarankan untuk lebih memperbaiki asupan makan yang diberikan kepada balita agar lebih seimbang dan bisa memenuhi kebutuhan balita.

Kata Kunci : Stunting, Asupan Makan, Penyakit Infeksi